# BAB III METODE PENELITIAN

# Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

Rancangan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian survei karena pada umumnya yang merupakan unit analisis pada suatu penelitian survei adalah individu. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independen), dan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Unit Depo Mekanik Purwosari.

# Lokasi dan Waktu Penelitian

* 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Unit Depo Mekanik Purwosari, untuk memperoleh data dan informasi dari karyawan Depo Mekanik Purwosari.

27

* 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Desember 2021 yang dimulai dari proses observasi hingga penarikan hasil kesimpulan penelitian.

# Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan Depo Mekanik Purwosari sebanyak 50 orang dengan status karyawan tetap.

# Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019: 85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 50 karyawan Depo Mekanik Purwosari.

# Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

* 1. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden yang diusahakan dan dicatat pertama kali oleh peneliti.
  2. Data sekunder adalah yang berasal dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya atau dari studi kepustakaan antara lain literatur-literatur buku,

jurnal, dan majalah untuk melengkapi data yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

# Teknik Pengumpulan Data

* 1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan secara tersetruktur terhadap fenomena yang akan diteliti tanpa mengajukan pertanyaan (Istiatin, 2018: 119). Observasi pada penelitian ini bertempat di Depo Mekanik Purwosari.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

* 1. Wawancara

Proses pengambilan data yang dilaksanakan melalui percakapan dari narasumber dengan karyawan Depo Mekanik Purwosari untuk mendapatkan informasi.

* 1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau online. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh obyek penelitian yaitu karyawan Depo Mekanik Purwosari. Dalam penelitian ini digunakan angket yang memiliki indeks skala *likert* 1-5.

Instrumen jawaban dari skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Ghozali, 2018: 98).

Data tersebut berdasarkan hasil jawaban-jawaban yang tedapat dapat angket yang disebar. Penentuan jawaban dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini dibentuk dengan skor jawaban:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Netral Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

* 1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi relevan dengan topik. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian dan sumber- sumber tertulis baik yang tercetak maupun elektronik (Istiatin, 2018: 39)

# Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan kejelasan variabel penelitian yang digunakan dan untuk memudahkan jalannya penelitian dan pembahasan, maka diperlukan adanya definisi konsep. Adapun definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Variabel Dependen

Kinerja Karyawan (Y) adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

* 1. Variabel Independen
     1. Komunikasi (X1)

Merupakan penyampaian atau penerimaan pesan antar karyawan Unit Depo Mekanik Purwosari atau antara atasan dan bawahan, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun bahasa nonverbal.

* + 1. Kompetensi (X2)

Sejumlah kemampuan yang harus dimiliki seseorang terutama karyawan PT Kereta Api Indonesia Unit Depo Mekanik Purwosari untuk mencapai tingkatan karyawan secara profesional.

* + 1. Disiplin Kerja (X3)

Bentuk ketaatan karyawan PT. Kereta Api Indonesia Unit Depo Mekanik Purwosari dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Peraturan yang mengatur tentang kedisiplinan, bertujuan menertibkan pegawai dalam bekerja.

# Tabel III.1

**Definisi Opreasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi  Operasional | Indikator | Item Pertanyaan |
| 1. | Kinerja Karyawan | Kinerja merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dalam waktu tertentu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan oleh suatu organisasi. | 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Keandalan d.Tingkat Kehadiran   e. Kerjasama  (Praseto *et al*., 2016) | 1. Sdr bekerja melebihi target yang diberikan 2. Sdr bekrja dengan teliti dan baik 3. Sdr dipercaya atasan dalam menyelesaikan pekerjaan. 4. Sdr tidak pernah membolos karena suka pekerjaan 5. Sdr saling bekerjasama dengan rekan kerja. |
| 2. | Komunikasi | Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi atau pesan secara langsung maupun tidak langsung dari suatu pihak ke pihak lainnya. | 1. Pemahaman 2. Tindakan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik   (Lawasi & Triatmanto, 2017) | 1. Sdr dapat memahami instruksi yang disampaikan dengan baik 2. Sdr bertindak aktif dalam berkomunikasi dengan rekan kerja 3. Sdr bersikap sesuai dengan instruksi dari atasan 4. Sdr dengan rekan kerja dapat dengan mudah berkoordinasi dan menjalin hubungan yang baik |
| 3. | Kompetensi | Kompetensi adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki seseorang terutama pegawai untuk mencapai tingkatan pegawai profesional. | 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Nilai 5. Sikap   (Miftahul *et al.,* 2017) | 1. Sdr mengetahui tujuan perusahaan 2. Sdr paham dengan tupoksi masing-masing 3. Sdr mampu menyelesaikan target pekerjaan 4. Sdr dapat memunculkan cara kerja yang baru 5. Sdr terus berusha dengan giat untuk   Beradaptasi |
| 4. | Disiplin Kerja | Disiplin kerja  adalah kesadaran dan kesedian | a. Ketaatan  pada peraturan kerja | a. Sdr taat pada peraturan  perusahaan yang berlaku |

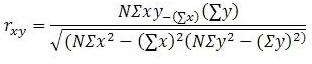
|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | pegawai dalam menjalankan tugasnya serta memenuhi segala peraturan perusahaan dengan penuh tanggung jawab. | 1. Ketaatan pada standar kerja 2. Teladan pimpinan 3. Keadilan 4. Sanksi hukuman | 1. Sdr bekerja sesuai SOP yang berlaku 2. Sdr setuju bahwa pimpinan sudah memberikan contoh yang baik 3. Sdr merasa bahwa keadilan pimpinan sudah diterapkan 4. Sdr merasa sanksi dan hukuman sudah efektif menekan indisipliner |
|  | (Tyas &  Sunuharyo, 2018) |

# Uji Instrumen

* 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner tentang pengaruh komunikasi, kompetensi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Unit Depo Mekanik Purwosari. Suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Item kuesioner dikatakan valid apabila rhitung > rtabel pada nilai signifikasi 5% dan sebaliknya (Ghozali, 2018: 51).

Rumus korelasi *product moment*:



Keterangan:

N = Sampel

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y Ʃxy = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y Ʃ 2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

x

Ʃ 2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

y

(Ʃx)2 = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan (Ʃy)2 = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan hasil olah data pertanyaan yang sudah valid dengan jumlah sampel 20 responden (terlampir), selanjutnya dilakukan uji validitas kepada 50 responden dan diperoleh hasil sebagai berikut:

# Tabel III.2 Hasil Uji Validitas

**Kinerja Karyawan (Y)**

No Variabel r hitung r tabel Keterangan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 KK1 | 0.754 | 0.444 | Valid |
| 2 KK2 | 0.777 | 0.444 | Valid |
| 3 KK3 | 0.811 | 0.444 | Valid |
| 4 KK4 | 0.923 | 0.444 | Valid |
| 5 KK5 | 0.857 | 0.444 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel kinerja karyawan yang mempunyai nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,444.

# Tabel III.3 Hasil Uji Validitas

**Komunikasi (X1)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
| 1 | KM1 | 0.843 | 0.444 | Valid |
| 2 | KM2 | 0.860 | 0.444 | Valid |
| 3 | KM3 | 0.727 | 0.444 | Valid |
| 4 | KM5 | 0.739 | 0.444 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel komunikasi yang mempunyai nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,444.

# Tabel III.4 Hasil Uji Validitas

**Kompetensi (X2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
| 1 | KP1 | 0.897 | 0.444 | Valid |
| 2 | KK2 | 0.858 | 0.444 | Valid |
| 3 | KP3 | 0.958 | 0.444 | Valid |
| 4 | KP4 | 0.884 | 0.444 | Valid |
| 5 | KP5 | 0.905 | 0.444 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel kompetensi yang mempunyai nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,444.

# Tabel III.5 Hasil Uji Validitas

**Disiplin Kerja (X3)**

No Variabel r hitung r tabel Keterangan

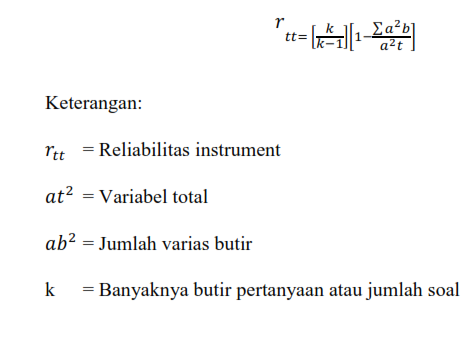
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 DK1 | 0.808 | 0.444 | Valid |
| 2 DK2 | 0.810 | 0.444 | Valid |
| 3 DK3 | 0.851 | 0.444 | Valid |
| 4 DK4 | 0.805 | 0.444 | Valid |
| 5 DK5 | 0.872 | 0.444 | Valid |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel disiplin kerja yang mempunyai nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,444.

* 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrument tersebut cukup baik (Ghozali, 2018: 57). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban pertanyaannya adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data uji, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach’s Alpha* yang dikerjakan dengan rumus:



Keterangan:

*rtt* = Reliabilitas instrument

*at2*= Variabel total

*ab2* = Jumlah varias butir

k = Banyaknya butir pertanyaan atau jumlah soal

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2018: 68). Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka butir atau variabel yang diteliti adalah reliabel. Berdasarkan hasil uji reliablilitas 20 responden masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

# Tabel III.6 Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach's Alpha* | *Alpha* | Keterangan |
| Kinerja Karyawan (Y) | 0.872 | 0.6 | Reliabel |
| Komunikasi (X1) | 0.802 | 0.6 | Reliabel |
| Kompetensi (X2) | 0.940 | 0.6 | Reliabel |
| Disiplin Kerja (X3) | 0.868 | 0.6 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach’s Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel III.6 menunjukkan bahwa nilai *Alpha* lebih dari 0,6. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

# Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rencana analisis sebagai berikut:

* 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147).

* 1. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Dalam menggunakan teknik analisis regresi, perlu menguji asumsi dalam datanya terlebih dahulu, yaitu:

* + 1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik, pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov,* dengan kriteria jika nilai signifikasi lebih besar dari α= 0,05 maka dengan demikian bisa dikatakan asumsi normalitas terpenuhi.

* + 1. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas yaitu apabila *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap. Apabila berbeda, disebut heteroskedastisitas. Cara menguji adanya Heteroskedastisitas, peneliti menggunakan metode Uji *gletser-test* merupakan pengujian data dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai

signifikannya > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas (Ghozali, 2018: 161).

* 1. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Multikolinearitas berarti bahwa antar variabel independen atau variabel dependen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor)* dan nilai *tolerance (0,1)* melalui program SPSS. Dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas Nilai VIF ≤ 10, maka bebas multikolinearitas

* 1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi pada dasarnya adalah untuk menguji adanya pengaruh antara variable indepent terhadap variable dependen. Menurut Sugiyono (2019: 275) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai Konstanta b1, b2, b3 = Koefisien Regresi X1 = Komunikasi

X2 = Kompetensi

X3 = Disiplin Kerja

e = *error*

* 1. Uji Hipotesis
     1. Uji F (koefisien regresi simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel komunikasi, komptensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai p value > nilai α = 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
      2. Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai p value < nilai α = 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
      3. Kriteria pengujian



Daerah Tolak

Daerah Terima

# Gambar III.1 Kurva Normal Uji F

Ftabel=0,05 (k;n-k) Fhitung

* + 1. Uji t (koefisien regresi parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara individual antara variabel komunikasi, komptensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai p value > nilai α = 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara persial antara variabel independen terdapat variabel dependen.
      2. Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai P value < nilai α = 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen.
      3. Kriteria pengujian:



Daerah

Tolak

Daerah

Tolak

Daerah Terima

Nilai t kritis Nilai kritis

# Gambar III.2 Kurva Normal Uji t

* + 1. Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2018: 246) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.